

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keberadaan perilaku *herding* berdasarkan reputasi dan keberadaan perilaku *herding* berdasarkan informasi masa lalu. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pada pengujian hipotesis 1a menyatakan bahwa *debt to equity ratio* perusahaan *leader* berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* perusahaan *follower*. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menemukan perilaku *herding* berdasarkan reputasi pada keputusan struktur modal perusahaan di Indonesia bila ditinjau dari *debt to equity rasionya*.
2. Hasil pada pengujian hipotesis 1b menyatakan bahwa *leverage* perusahaan *leader* berpengaruh terhadap *leverage* perusahaan *follower*. Dengan demikian, penelitian ini juga berhasil menemukan perilaku *herding* berdasarkan reputasi pada penentuan struktur modal perusahaan di Indonesia bila ditinjau dari *leveragenya*.
3. Hasil pada pengujian hipotesis 2a menyatakan bahwa *debt to equity ratio* perusahaan empat tahun sebelumnya berpengaruh

terhadap *debt to equity ratio* perusahaan pada tahun 2012. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menemukan perilaku *herding* berdasarkan informasi masa lalu pada keputusan struktur modal perusahaan di Indonesia bila ditinjau dari *debt to equity rationya*.

4. Hasil pada pengujian hipotesis 2b menyatakan bahwa *leverage* perusahaan empat tahun sebelumnya berpengaruh terhadap *leverage* perusahaan pada tahun 2012 terutama di tahun 2008 dan 2011. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menemukan perilaku *herding* berdasarkan informasi masa lalu pada penentuan struktur modal perusahaan di Indonesia bila ditinjau dari *leveragenya*.

## **B. Implikasi**

Secara teoritis terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan; khususnya yang berkaitan dengan masalah pendanaan. Akan tetapi dalam prakteknya, pola pengambilan keputusan dipengaruhi oleh aspek psikologi para pengambil keputusan, yang dapat membentuk perilaku tertentu. Perilaku yang ditimbulkan bisa positif dan negatif. Perilaku positif terjadi apabila dalam mengambil keputusan, manajer benar-benar berperan sebagai *informations filter* (manajer benar-benar bersikap rasional), sehingga

kebijakan mengenai struktur modal yang diambil benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Sedangkan perilaku negatif bisa terjadi apabila peran manajer tersebut diabaikan, sehingga kebijakan yang diambil tidak memiliki dasar yang kuat dan hanya sekedar meniru kebijakan perusahaan lain.

Keberadaan perilaku *herding* dalam keputusan struktur modal perusahaan yang diindikasikan pada temuan ini, berpotensi menimbulkan kesalahan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Hal tersebut tentu saja mempunyai dampak yang luas bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.

Apabila penelitian-penelitian sejenis masih dianggap perlu untuk dilanjutkan dalam kerangka penyusunan teori tentang perilaku *herding*, maka beberapa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan masih relatif sedikitnya temuan-temuan empiris tentang perilaku *herding*, maka replikasi penelitian ini dengan inovasi-inovasi penelitiannya sangat penting untuk dilakukan, terutama untuk mendapatkan kepastian tentang perilaku *herding* berdasarkan reputasi.
2. Kecenderungan mengenai ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai keberadaan perilaku *herding* berdasarkan reputasi atau angka koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) model prediksi yang

diikuti oleh ketidakkonsistenan hasil perilaku *herding* berdasarkan reputasi, diperlukan inovasi-inovasi atas desain penelitian.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian dan karenanya masih perlu dikembangkan lagi pada penelitian berikutnya, antara lain:

1. Model persamaan regresi pada pengujian hipotesis pertama kurang akurat, karena hanya ada dua variabel yang dimasukkan ke dalam analisis faktor, hal ini karena nilai variabel memiliki multikolinearitas yang tinggi dengan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang rendah. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* untuk hipotesis 1a adalah 0,086, dan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* untuk hipotesis 1b 0,075.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan dan ICMD, sehingga ada kemungkinan terjadi bias dan akan mempengaruhi hasil penelitian.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor lain yang mungkin untuk mengkategorikan perusahaan menjadi *leader* atau *follower*. Dasar untuk mengkategorikan sampel menjadi *leader* dan *follower* dengan menggunakan ukuran perusahaan yang dihitung dari rata-

rata total aktiva selama lima tahun. Penulis berasumsi bahwa perusahaan dengan nilai rata-rata total aktiva selama lima tahun yang paling besar mempunyai reputasi yang lebih baik daripada perusahaan dengan nilai rata-rata total aktiva selama lima tahun yang lebih kecil.

#### **D. Saran**

Terdapat beberapa saran penelitian ini bagi penelitian selanjutnya. Hal-hal yang dapat dikembangkan dan diperbaiki dari penelitian ini adalah:

1. Pemilihan sampel penelitian sebaiknya dilakukan secara random dan menambah jumlah sampel dengan memasukkan perusahaan lain yang terdaftar dalam industri selain industri manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan model persamaan regresi yang lebih akurat untuk menguji hipotesis pertama, sehingga menghasilkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang lebih tinggi dan dapat menyembuhkan multikolinearitas yang terjadi pada penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggabungkan data sekunder dan data primer untuk mengurangi bias.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin untuk mengategorikan perusahaan menjadi *leader* atau *follower*, misalnya profitabilitas.